

Kompolnas Beberkan Latar Belakang Listyo Sigit Ingin Ubah Tugas Polsek

JAKARTA (IM) - Ketua Harian Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Benny Mamoto menyebut, tugas kepolisian sektor (polsek) ke depannya lebih baik fokus pada pembinaan masyarakat. "Saya melihat bagaimana polsek difungsikan nanti sebagai pembina masyarakat, bagaimana mengayomi masyarakat. Mereka bersama masyarakat dalam suasana guyub," ujar Benny dalam webinar, Minggu (24/1).

Sebelumnya, calon kepala Kepolisian RI, Listyo Sigit, menginginkan supaya polsek tidak lagi melakukan penegakan hukum. Nantinya, akan terjadi pergeseran fungsi penyidikan. Langkah ini dilakukan demi terciptanya konsep restorative justice atau keadilan restoratif dalam ranah penegakan hukum.

"Orientasi pendekatannya restorative justice. Ini penting, jangan ada masalah sedikit dilaporkan, nenek-nenek cuma nyuri satu kakao, masuk penjara," kata Benny. Namun menurut Benny,

pergeseran fungsi penyidikan ini tidak diterapkan di semua polsek. Di samping itu, pergeseran penyidikan di tingkat polsek juga berkaca dari sejumlah peristiwa pembakaran dan penyerangan terhadap kantor polsek.

"Kita tahu kondisi polsek jumlah personel, persenjataan fasisasinya terbatas, sangat lemah diserang pihak yang tidak suka," ujarnya.

Saat menjalani uji kelayakan sebagai calon Kapolri di DPR RI pada Rabu (20/1) lalu, Listyo menginginkan ke depannya polsek tidak lagi dibebankan pada tugas penyidikan. Nantinya, tugas polsek lebih dititik beratkan pada tugas preemtif dan preventif, termasuk penyelesaian masalah restorative justice. Sebetulnya, konsep pergeseran tugas Polsek sendiri pernah diusulkan Menko Polhukam Mahfud MD pada tahun lalu. Ide ini juga berdasarkan gagasan Presiden Joko Widodo supaya Polsek tidak melakukan penyelidikan dan penyidikan. • lus



IDN/ANTARA

DEPORTASI WARGA NEGARA RUSIA

Petugas mengawal warga negara Rusia Sergei Kosenko (kiri) saat akan dideportasi di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai, Badung, Bali, Minggu (24/1). Sergei Kosenko yang viral di media sosial karena video aksinya terjun ke laut dengan mengendarai sepeda motor di Pelabuhan Tanah Ampo, Karangasem, Bali, dideportasi ke negaranya sesuai dengan Pasal 75 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian karena mengadakan pesta tanpa memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 serta diduga telah melakukan pelanggaran izin tinggal.

Kompolnas Ungkap PR yang Harus Dituntaskan Listyo Sigit sebagai Kapolri

Setelah dilantik sebagai Kapolri, Komjen Listyo Sigit Prabowo diharapkan segera membenahi sistem penataan Sumber Daya Manusia (SDM) di internal Polri, karena surplus Kombes dan perwira tinggi.

JAKARTA (IM) - Komisioner Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas), Poengky Indarti mengungkap sederet Pekerjaan Rumah (PR) yang harus dibenahi oleh Komjen Listyo Sigit Prabowo setelah resmi dilantik sebagai Kapolri, yaitu meliputi penegakan hukum hingga profesionalitas para anggota Polri.

"PR Polri terutama di bidang penegakan hukum adalah meningkatkan profesionalitas penyidik Polri dan menuntaskan kasus-kasus yang masih belum diselesaikan," ujar Poengky, Minggu (24/1).

Menurut Poengky, Komjen Listyo nantinya harus melanjutkan reformasi kultural Polri.

Pasalnya, sampai saat ini masih ada keluhan masyarakat tentang tindakan kekerasan berlebihan, arogansi, gaya hidup mewah dan pungli yang dilakukan anggota Polri. Padahal Polri telah memiliki Peraturan Kapolri terkait

Implementasi Prinsip dan Standar HAM dalam pelaksanaan tugas. Demikian juga Peraturan Kapolri tentang Barang Mewah dan Peraturan Kapolri tentang LHKPN harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

"Jika ada anggota yang melakukan pelanggaran hukum, maka harus ada punishment tegas, dan bagi yang berprestasi diberikan reward," kata Poengky.

Poengky juga berpesan kepada Listyo agar dapat membenahi sistem penataan Sumber Daya Manusia (SDM) di internal Polri, karena surplus Kombes dan perwira tinggi.

"Melakukan pemerataan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM serta sarana prasarana di Polda-Polda wilayah Indonesia Timur, sehingga profesionalitasnya dapat ber-

saing dengan Polda-Polda di wilayah Indonesia Barat dan Tengah," ucapnya.

Soal Pam Swakarsa

Benny Mamoto juga mengomentari terkait wacana dihidupkannya kembali Pasukan Pengamanan Masyarakat Swakarsa (Pam Swakarsa) yang diprakarsai calon Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo. Benny menyampaikannya, istilah Pam Swakarsa pada dasarnya memiliki makna sebuah keinginan dan ide dari masyarakat itu sendiri.

"Istilah Pam Swakarsa itu memang ada di undang-undang (UU), jadi istilah baku. Dari katanya sendiri, PAM swakarsa. (PAM) pengamanan. Swa, sendiri. Karsa, keinginan masyarakat itu sendiri," ujar Benny dalam webinar, Minggu (24/1).

"Jadi inisiatif masyarakat, itu ide masyarakat, keinginan dan kebutuhan masyarakat. Polrilah yang kemudian membina, mengarahkan," kata Benny.

Soal Pam Swakarsa

Benny Mamoto juga mengomentari terkait wacana dihidupkannya kembali Pasukan Pengamanan Masyarakat Swakarsa (Pam Swakarsa) yang diprakarsai calon Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo. Benny menyampaikannya, istilah Pam Swakarsa pada dasarnya memiliki makna sebuah keinginan dan ide dari masyarakat itu sendiri.

"Istilah Pam Swakarsa itu memang ada di undang-undang (UU), jadi istilah baku. Dari katanya sendiri, PAM swakarsa. (PAM) pengamanan. Swa, sendiri. Karsa, keinginan masyarakat itu sendiri," ujar Benny dalam webinar, Minggu (24/1).

"Kami ingin menggali potensi masyarakat, bagaimana diperdagangkan, bagaimana peran serta masyarakat dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat," ujar Benny. • lus



IDN/ANTARA

PEMULANGAN ENAM JENAZAH KORBAN SRIWIJAYA

Anggota keluarga dari korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air mengikuti proses penyerahan jenazah, di Bandara Supadio, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Minggu (24/1). Lima jenazah korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air PK-CLC nomor penerbangan SJ 182 asal Kalbar yaitu Rahmawati, Toni Ismail, Ratih Windania, Yumna Fanishatuzahra, dan Athar Rizki Riawan, dan Muhammad Nur Kholifatil yang telah teridentifikasi diserahkan kembali ke keluarga serta selanjutnya dimakamkan di daerah asal.

Polisi Masih Cari Pemeran Video Mesum Halte Bus Senen

JAKARTA (IM) - Pihak kepolisian masih menelusuri kasus video mesum di halte bus kawasan Senen, Jakarta Pusat. Namun informasidari yang didapat polisi dari warga, salah satu pemeran video mesum itu sering terlihat di lokasi tersebut.

"Jadi kita juga sudah dibantu sama orang yang di sekitar, karena yang kemarin menurut keterangan saksi kan sering lewat (pelaku perempuan). Sudah kita tungguin tapi nggak ada," kata Kanit Reskrim Polsek Senen, AKP Bambang saat dihubungi, Minggu (24/1).

Bambang mengatakan bahwa warga sekitar ikut membantu untuk mencari keberadaan pelaku perempuan.

Saat ini polisi sedang menyisir keberadaan pelaku lewat keterangan saksi dan CCTV.

"Kita baru memeriksa CCTV yang kemarin saja. Kalau yang lain dari kemarin kita periksa nggak ada yang mengarah ke TKP, tapi kita coba cari yang lainnya, tapi belum ada petunjuk," ujar Bambang.

Polisi telah memeriksa 3 saksi yang berada di lokasi kejadian. Bambang mengatakan polisi masih bergerak di lapangan mencari keberadaan pelaku mesum.

Dari keterangan saksi, polisi mendapat petunjuk soal pelaku perempuan.

"Iya masih kita selidiki terus. Anggota saya juga masih di lapangan," ucap Bambang.

"Info yang didapat dari saksi pertama, pelaku yang perempuan diperkirakan sering lewat di TKP," kata Bambang.

Kendati demikian, polisi belum mengantongi identitas lengkap kedua pemeran video mesum tersebut.

Namun polisi telah mendapat informasi dari warga sekitar tentang kedua pelaku dan saat ini buktibukti masih dikumpulkan.

Aksi mesum sejoli ini diduga dilakukan pada Kamis (21/1) malam di halte bus di depan SMKN 43, Kramat Raya, Jakarta Pusat. Aksi keduanya kemudian direkam oleh salah satu pengendara sepeda motor yang melintas dan video tersebut viral di media sosial. • lus

PPKM Justru Dimanfaatkan Kurir untuk Edarkan Narkoba

JAKARTA (IM) - Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dalam rangka menekan penyebaran wabah virusCovid-19, justru dimanfaatkan para pengedar narkoba untuk memuluskan aksinya mengedarkan narkoba.

Seorang pemuda berinisial S (22) di kawasan Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta

Utara berhasil diamankan oleh unit 1 sat narkoba Polres Metro Jakarta Barat berikut barang bukti berupa paket narkoba pada Jumat (22/1) kemarin.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo membenarkan adanya penangkapan kepada seorang kurir narkoba jenis sabu.

"Benar, anggota baru saja melakukan penangkapan kepada tersangka," ujarnya saat dikonfirmasi Minggu (24/1).

Sementara itu, Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Ronaldo Maradona Siregar menuturkan, penangkapan S dipimpin langsung oleh Kanit 1 Narkoba Polres Metro

Jakarta Barat AKP Arif Purnama Oktor.

"Diketahui pelaku melancarkan aksinya saat pemerintah tengah memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Saat diamankan pelaku berinisial S, ada 1 paket besar narkoba jenis sabu," terang Ronaldo.

Dilokasi terpisah, AKP

Arif Purnama Oktor mengemukakan pihaknya akan melakukan pengembangan kasus ini guna mengetahui siapa pemiliknya dan jaringan narkoba S.

"Kami masih mengembangkan. Saat ini tersangka dan barang bukti sudah berada di Polres Metro Jakarta Barat untuk dikembangkan," ungkapnya. • lus

Berkerumun di Flyover Rasuna Said, Sejumlah Motor Diamankan Polisi

JAKARTA (IM) - Sejumlah motor diamankan Polsek Setiabudi saat membubarkan kerumunan di Flyover Rasuna Said, Jakarta Selatan pada Minggu (24/1) sekitar pukul 00.50 WIB. Sebelumnya, polisi sempat memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor dari sejumlah pengendara motor.

Namun pemilik kendaraan bermotor tak bisa menunjukkan surat-surat yang diminta petugas. S

Kendaraan bermotor diamankan polisi dari kerumunan itu, di antaranya ada vespa

yang telah dimodifikasi bagian rangka atau lazim disebut "vespa gembel". Vespa terlihat memiliki ban motor lebih dari empat. Ada rubber cone dan botol oli samping di atas motor vespa tersebut.

"Beberapa kendaraan yang tidak memiliki surat ini kita amankan di Polsek," ujar Kapolsek Metro Setiabudi AKBP Yogen Heroes Baruno saat ditemui di Flyover Rasuna Said, Minggu (24/1) dini hari.

Pengendara motor lainnya kemudian diminta untuk pulang ke rumah masing-masing.

Yogen mengatakan, kerumunan warga tersebut berasal dari klub motor.

"Dan yang lain kita bubarkan untuk kembali ke rumah masing-masing karena ini sudah tengah malam dan beberapa kita lakukan rapid test untuk mengetahui apakah mereka tertular Covid-19 atau bukan," ujar Yogen.

Yogen mengatakan, pembubaran kerumunan di Flyover Rasuna Said dilakukan oleh Polsek Setiabudi, Tim Pemburu Covid-19 Polres Metro Jakarta Selatan, TNI, dan satpol PP.

Ia membantu masyarakat bisa membantu menginformasikan jika melihat adanya kerumunan.

"Jadi kita butuh juga informasi dari masyarakat apabila ada (kerumunan), langsung kita bubarkan," ujar Yogen.

Polisi membubarkan kerumunan sekitar pukul 00.50 WIB. Pengendara motor, termasuk pengendara vespa gembel kocak-kacir saat dibubarkan polisi.

Kerumunan warga ini terpantau di Flyover Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan pada Minggu (23/1) dini hari.

Sekitar pukul 00.30 WIB, warga memarkirkan kendaraannya hingga ke tengah jalan. Mereka terlihat duduk di pinggir jembatan dan di jalan. Pedagang kopi keliling juga terlihat menjajakan minuman di tengah kerumunan. Mayoritas warga terlihat santai dan mengobrol tanpa menjaga jarak.

Menurut cerita Dodi, mengaku warga sekitar, ia sudah melihat pengendara motor berkerumun di sekitar Flyover Rasuna Said sejak pukul 23.30 WIB. Mereka nongkrong hingga tengah jalan sehingga mengganggu lalu lintas. • lus



IDN/ANTARA

TARGET PENAMBAHAN KAMERA ETL E DI JAKARTA

Kendaraan melintas di bawah kamera Closed Circuit Television (CCTV) di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Sabtu (23/1). Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menargetkan 100 kamera electronic traffic law enforcement (ETLE) terpasang di sejumlah ruas jalan di Jakarta pada 2021.

Aniaya Wartawan karena Berita, Seorang Kontraktor Ditahan Polisi

KUPANG (IM) - Penyidik Satuan Reskrim Polres Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), menahan YSD alias SD, seorang kontraktor yang mengerjakan proyek pembangunan gedung Puskesmas Lambunga.

SD ditahan, karena menganiaya AL, wartawan salah satu media online lokal di NTT.

"Sebelum ditahan, yang bersangkutan telah ditetapkan sebagai tersangka," ungkap Kabid Humas Polda NTT Kombes Pol Rishian Krisna Budhiaswanto, Sabtu (23/1).

Selain SD, polisi juga menahan MTA, seorang pekerja proyek Puskesmas Lambunga yang berada di Kecamatan Klubagolit, Pulau Adonara,

Kabupaten Flores Timur. Penganiayaan terhadap seorang jurnalis ini bermula saat AL memberitakan soal pembangunan gedung puskesmas yang dinilai asal jadi dan tidak sesuai rencana anggaran pelaksanaan.

Pemberitaan itu, lanjut Krisna, ditanggapi Komisi C DPRD Flores Timur dengan monitoring ke lokasi proyek puskesmas.

AL pun ikut bersama rombongan anggota Komisi DPRD Flotim guna peliputan. Ketika tiba di lokasi, AL malah dianiaya kontraktor pelaksana. Kasus itu lalu dilaporkan ke polisi, setelah AL kembali ke rumahnya.

"Kasus ini tentu akan ditindaklanjuti hingga tuntas," kata Krisna. • lus

國際日報
GUO JI RI BAO - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com